

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Lokasi pelaksanaan kasus yang diambil di TPMB
Yulina Wati S.Tr.Keb serta dilakukan kunjungan
rumah

Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada Tanggal 16
Februari -20 Februari 2024

B. Subyek Laporan Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah By. F usia 14 hari dengan kriteria:

1. Belum pernah terkena ruam popok
2. Menggunakan pampers sehari - hari
3. Ibu bersedia dan mengizinkan bayinya untuk diberi Virgin Coconut Oil (VCO)

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus alat pengumpulan data yang digunakan adalah format pengkajian pada Neonatus

1. Data Subjektif (S)

Berisikan hasil pengumpulan data pasien mengenai identitas bayi dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan bayi baru lahir, Neonatus dan riwayat persalinan sekarang.

2. Data Objektif (O)

Berisikan keadaan fisik bayi berupa pemeriksaan kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genetalia, tangan dan kaki

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

a) Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif mengenai By.F

b) Observasi

Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan keadaan kesehatan yang dilakukan 5 hari pada pagi dan sore

c) Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi ada atau tidak ruam popok yang dialami pada saat pemeriksaan.

2) Palpasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan daerah yang sering mengalami ruam popok sampai ke bagian lipatan kelipatan tubuh By.F

3) Auskultasi, yaitu dengan cara mendengar rintihan/tangisan By.F saat disentuh untuk mengetahui sakitnya

4) Observasi, yaitu pada By.F diperlukan observasi yaitu pemantauan terjadinya ruam popok atau tidak

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder ini adalah data yang di peroleh tidak secara langsung dari objek kasus, data sekunder ini diperoleh dari catatan bidan di TPMB Yulina Wati S.Tr.keb

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus asuhan kebidanan pada bayi dengan masalah ruam popok, penulis menggunakan bahan dan alat-alat sebagai berikut :

a) Bahan

1) Virgin Coconut Oil (VCO) siap digunakan dari kelapa murni

2) Handscoen

- 3) Kapas
- b) Alat untuk pemeriksaan fisik, observasi dan pendokumentasian
 - 1) Handuk
 - 2) Tissue untuk mengeringkan tangan setelah cuci tangan
 - 3) Popok bayi
 - 4) Alat tulis (buku dan Pulpen)
 - 5) Format Pengkajian (SOAP)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	16 Februari 2024	<p>Kunjungan I (Hari ke-1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir, 2. Memberitahu ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa By.F dalam keadaan sehat dan normal 3. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan dan pencegahan terjadinya ruam popok. Ibu mengerti 4. Memberitahu ibu untuk mengganti popok bayi setiap kali basah setiap hari paling sedikit 2-3 jam agar kulit bayi tidak lembab 5. Mengajarkan tata cara pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) kepada ibu dari By.F. Ibu menyetujui asuhan terhadap bayinya dan mengerti. 6. Membersihkan kulit dengan air hangat setelah BAB dan BAK. Menggunakan sabun kemudian membilas sampai bersih lalu keringkan dilanjutkan dengan mengusapkan minyak <i>Virgin Coconut Oil</i> 7. Melakukan pemberian <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> dengan cara menuangkan <i>Virgin Coconut Oil (VCO)</i> ke kapas lalu mengoleskan pada bagian yang sering terjadi ruam dengan cara memutar dari dalam keluar selama 20 menit dan dilakukan 2x sehari setiap pagi dan sore setelah mandi

		<ol style="list-style-type: none"> 8. Menganjurkan ibu untuk pemakaian popok kain/ clodi yang bisa dicuci 9. Menganjurkan ibu untuk posyandu setiap bulan dan imunisasi 10. Melakukan pendokumentasian. 11. Memberitahu ibu akan ada kunjungan kembali
2.	17 Februari 2024	<p>Kunjungan II (Hari ke-2)/Pengolesan hari ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa anaknya dalam keadaan normal 2. Menganjurkan ibu untuk tetap mengurangi penggunaan sabun yang berlebihan. 3. Menganjurkan ibu untuk tetap membersihkan dan mengeringkan daerah perianal anaknya setiap setelah BAK/BAB. 4. Memberitahu ibu untuk tetap meneruskan pemberian <i>Virgin Coconut Oil</i> setelah mandi pagi dan sore hari 5. Tetap menganjurkan ibu untuk menjaga kulit daerah perianal anaknya setiap 2-3 jam sekali agar tetap kering dan bersih, dengan mengganti diaper / pampers jika penuh atau setiap habis BAB. 6. Menganjurkan ibu untuk pemakaian popok kain/ clodi yang bisa dicuci 7. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI on demand yaitu dimana ibu memberikan ASI nya setiap bayi meminta dan tidak berdasarkan jam. 8. Melakukan pendokumentasian 9. Memberitahu ibu bahwa akan diadakan kunjungan kembali

3.	18 Februari 2024	<p>Kunjungan III (Hari ke-3)/Pengolesan hari ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan pada anaknya bahwa dalam keadaan normal 2. Tetap menganjurkan ibu menjaga kebersihan daerah perianal anaknya agar tetap kering dan bersih. 3. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan <i>Virgin Coconut Oil</i> untuk mencegah terjadinya Ruam Popok 4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI on demand yaitu dimana ibu memberikan ASI nya setiap bayi meminta dan tidak berdasarkan jam. 5. Menganjurkan ibu untuk imunisasi bayinya ke posyandu 6. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi seperti diare, panas tinggi, bayi rewel, bayi tidak mau menyusu, bayi kejang dan lain-lain. 7. Melakukan pendokumentasian 8. Memberitahu ibu bahwa akan diadakan kunjungan kembali
4	19 Februari 2024	<p>Kunjungan IV (Hari ke-4)/ Pengolesan hari ke 4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan pada anaknya dalam keadaan sehat dan normal 2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan daerah perianal anaknya agar tetap kering dan bersih. 3. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap meneruskan pemberian <i>Virgin Coconut Oil</i> setelah mandi pagi dan sore hari agar mencegah terjadinya ruam popok. 4. Menganjurkan ibu untuk tetap membersihkan dan mengeringkan daerah perianal anaknya setiap setelah BAK/BAB. 5. Menganjurkan ibu untuk ikut posyandu setiap bulan dan imunisasi pada bayinya. 6. Melakukan pendokumentasian 7. Memberitahu ibu akan dilakukan kunjungan kembali

	20 Februari 2024	<p>Kunjungan ke V (Hari ke-5)/Pengolesan hari ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu bahwa Anaknya dalam keadaan sehat dan normal 2. Menganjurkan ibu untuk terus menjaga <i>personal hygiene</i> bayi dan keluarga. 3. Menganjurkan ibu untuk meneruskan pemakaian <i>Virgin Coconut Oil</i> untuk mencegah terjadinya ruam popok pada By. F 4. Menganjurkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif pada bayi, yaitu ASI saja sampai usia 6 bulan dan di teruskan ASI dan MPASI selama 2 tahun 5. Memberitahu ibu untuk ikut kegiatan posyandu setiap bulan dan imunisasi. 6. Memberitahu ibu jika ada keluhan pada bayi nya seperti , bayi rewel, terdapat bintik kemerahan di bokong, selangkangan, dan area genital bayi segera ke fasilitas kesehatan 7. Memberitahu ibu berhenti menggunakan <i>Virgin Coconut Oil</i> jika kulit bayi lebih bersih dan terjaga kelembabannya. Dan beritahu ibu bisa diberikan <i>virgin coconut oil</i> jika terdapat tanda-tanda ruam popok seperti bayi rewel, Terdapat bintik kemerahan di bokong, selangkangan, dan genital bayi 8. Melakukan pendokumentasian. <p style="text-align: center;">Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi setelah dioleskan <i>Virgin Coconut Oil</i> selama 5 hari berturut-turut yang dioleskan 2x sehari yaitu pagi dan sore setelah bayi mandi. - Mengingatkan kembali ibu bagaimana cara mencegah ruam popok - Memberitahu ibu untuk tetap melakukan perawatan perianal hygiene pada bayinya
--	------------------	--

Tabel 1 Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)